

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *MICROSOFT EXCEL* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR

*(The Influence of Microsoft Excel Learning Media and Self Regulated Learning  
Towards Student Learning Outcomes)*

Neneng Rachmawati  
SMK Negeri 1 Rangkasbitung  
nenengrachmawati7@gmail.com  
Sholeh Hidayat, Luluk Asmawati  
Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

### **Abstract**

*This experiment aims to determine: (1) difference in students learning outcomes between students who are learning use microsoft excel media and manual accounting record, (2) difference in students learning outcomes between students who have high and low independence learning, (3) influence of interaction among students who are using microsoft excel media and independent learning on student learning outcome, (4) difference between the results of student learning use microsoft excel media and manual accounting record for student who have high independence learning, (5) difference between the results of student learning use microsoft excel media and manual accounting record for student who have low independence learning, (6) difference between the results of student learning use microsoft excel media to students who have high and low independence learning, (7) difference between the results of student learning use manual accounting record on student who have higher and lower independence learning. This study uses quantitative experiments with 2x2 factorial design with a sample size of this trial followed 80 students are taken from class X Accounting SMK Negeri 1 Rangkasbitung. The time used in this study in April 2017. The result of this study indicate were: (1) there was difference in student learning outcomes between students who were learning use microsoft excel media and manual accounting record, (2) difference in students learning outcomes between students who have high and low independence learning, (3) influence of interaction among students who were using Microsoft Excel media and independent learning on student learning outcome, (4) difference between the results of student learning use microsoft excel media and manual accounting record for student who have high independence learning, (5) difference between the results of student learning use microsoft excel media and manual accounting record for student who have low independence learning, (6) difference between the results of student learning use microsoft excel media to students who have high and low independence learning, (7) difference between the results of student learning use manual accounting record on student who have high and low independence learning.*

*Keywords: microsoft excel learning, independence learning, accounting*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar peserta didik antara peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media *Microsoft Excel* dan media pencatatan akuntansi manual, (2) perbedaan hasil belajar peserta didik antara peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah, (3) pengaruh interaksi antara peserta didik yang menggunakan media *Microsoft Excel* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik, (4) perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan *Microsoft Excel* dan media pencatatan akuntansi manual peserta didik yang memiliki kemandirian tinggi, (5) perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan media *Microsoft Excel* dan media pencatatan akuntansi manual pada peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah, (6) perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan media *Microsoft Excel* pada peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan kemandirian belajar rendah. 7. Perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan media pencatatan akuntansi manual pada peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan kemandirian belajar rendah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain factorial 2x2. Jumlah sampel dari penelitian ini berjumlah 80 peserta didik yang diambil dari kelas X Akuntansi SMK

Negeri 1 Rangkasbitung. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada bulan April 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media *microsoft excel* dan media pencatatan akuntansi manual. (2) terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah. (3) terdapat pengaruh interaksi antara peserta didik yang menggunakan media *microsoft excel* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik. (4) terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan *microsoft excel* dan media pencatatan akuntansi manual peserta didik yang memiliki kemandirian tinggi. (5) terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan media *microsoft excel* dan media pencatatan akuntansi manual pada peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah. (6) terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan media *microsoft excel* pada peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan kemandirian belajar rendah. (7) terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan media pencatatan akuntansi manual pada peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan kemandirian belajar rendah.

Kata kunci : *microsoft excel*, kemandirian belajar, akuntansi

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kecerdasan suatu bangsa dalam pembangunan nasional. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sagala, 2012: 3).

Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan menengah dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi dan kompetensi peserta didik lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Salah satu bentuk pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan sekolah yang didesain untuk mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang-bidang tertentu (Kuswara, 2013:3).

SMK sebagai penghasil tenaga kerja yang siap pakai harus membekali siswanya

dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan program keahlian masing-masing (Hidayat, 2013:93). Substansi atau materi yang dibelajarkan di SMK disajikan dalam bentuk berbagai kompetensi yang dinilai penting dan perlu bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan sesuai dengan zamannya.

Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu siswa, karena peserta didik merupakan titik pusat dari proses pembelajaran. Daryanto (2011: 3) mengatakan bahwa hasil belajar yang optimal merupakan salah satu cerminan hasil pendidikan yang berkualitas. Upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan di sekolah tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2009: 3).

Setiap kegiatan pembelajaran mengharapkan hasil belajar yang baik dan optimal, namun tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang baik dan optimal seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil belajar di SMK Negeri 1 Rangkasbitung.

**Tabel 1. Daftar Nilai Rata-Rata PTS Peserta Didik Kelas X Akuntansi**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Rata-rata nilai UTS	Jumlah peserta didik yang belum tuntas	Presentase peserta didik belum tuntas
1	X Akuntansi 1	40	70	22	55 %
2	X Akuntansi 2	40	69,75	28	70 %
3	X Akuntansi 3	41	68,50	25	61 %

Pelaksanaan pembelajaran di SMK dinyatakan optimal, apabila terdapat kesesuaian antara kualitas lulusan SMK dengan kebutuhan lapangan kerja/industri yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas lulusan SMK. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran di SMK belum dapat dinyatakan optimal. Hal ini tampak dari rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Akibatnya banyak lulusan SMK yang tidak terserap di lapangan-lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Kondisi seperti ini terjadi pula di SMK Negeri 1 Rangkasbitung. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi di dalam proses pembelajaran di sekolah. Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, meliputi kondisi fisik, intelegensi, motivasi, kemandirian, dan lain-lain, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik seperti kurikulum, kompetensi guru, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan belajar (Slameto, 2010:54). Apabila faktor-faktor tersebut dioptimalkan fungsinya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pembelajaran (Arsyad, 2011:2).

Pemanfaatan media yang baik dan memadai diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan bersemangat. Miarso (2011:458) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Gagne dan Briggs mengemukakan bahwa media bisa merangsang peserta didik untuk belajar (Sardiman, 2010:6). Hal serupa juga diungkapkan Hamalik (2008:200) bahwa media pembelajaran membangkitkan keinginan

dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa

Berdasarkan hasil studi dokumentasi terhadap RPP yang dibuat oleh guru dan hasil pengamatan awal pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa di kelas menunjukkan media pembelajaran yang digunakan guru dikelas masih menggunakan media pencatatan akuntansi perusahaan jasa secara manual, dimana media ini dirasakan belum optimal mengembangkan kreativitas dan keterampilan peserta didik, karena peserta didik cenderung harus mengerjakan pencatatan akuntansi dengan waktu yang lebih lama. Tugas guru dituntut untuk mengupayakan situasi yang dapat meningkatkan perhatian peserta didik, membangkitkan dan memelihara serta mendorong aktivitas peserta didik, maka upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan situasi tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif. Salah satu diantara media pembelajaran yang dianggap efektif dan kreatif adalah media pembelajaran *microsoft excel*.

*Microsoft excel* adalah program aplikasi yang memudahkan pengguna melaksanakan praktik-praktik akuntansi. Nita dan Ahmar (2015: 34). *Microsoft excel* peserta didik sudah tidak lagi direpotkan untuk membuat jurnal, buku besar, laporan keuangan, ataupun yang lainnya dengan menggunakan kertas kerja. Media *Microsoft Excel* adalah salah satu solusi alternative yang relatif sederhana namun bisa dibilang efektif membantu permasalahan di dalam mengolah data-data *numeric* (Yani: 5).

*Microsoft excel* merupakan salah satu aplikasi dari *microsoft* disamping *microsoft word* dan *microsoft powerpoint* yang telah dikenal banyak orang. Ketiga aplikasi termasuk dalam *microsoft office*. Pada dasarnya, aplikasi *microsoft excel* berfungsi untuk mempermudah pencatatan hingga pelaporan keuangan akuntansi sederhana. Pembelajaran akuntansi melalui media *microsoft excel* sangat membantu peserta didik terutama dalam pemahaman konsep kognitif mereka (Nita dan Ahmar, 2015: 21).

Kemandirian belajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Kemandirian sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap peserta didik. Pada dasarnya

kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang belangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar (Tirtarahardja dan La Sulo, 2005:50).

Peserta didik dinyatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar akuntansi, peserta didik mampu memecahkan dalam proses pembelajaran akuntansi, peserta didik mempunyai tanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi, dan peserta didik mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses pembelajaran akuntansi (Nor aini & Abdullah taman:2012).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti terhadap peserta didik kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Rangkasbitung diduga kemandirian belajar peserta didik masih rendah, tercermin dari masih adanya peserta didik yang sering mencontek jawaban tugas temannya saat diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru, peserta didik belajar hanya pada saat ada guru di dalam kelas. Jika tidak ada guru di dalam kelas peserta didik lebih memilih bermain *handphone*, mengobrol dengan teman bahkan ada yang pergi ke kantin sekolah walaupun bukan jam istirahat.

## 2. Rumusan Masalah

- a. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa, antara peserta didik yang menggunakan Media pembelajaran *Microsoft Excel* dan media pencatatan manual?
- b. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa, antara peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan peserta didik yang memiliki kemandirian rendah?
- c. Apakah terdapat pengaruh antara Media pembelajaran *Microsoft Excel* dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi?
- d. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa pada peserta didik yang menggunakan Media *Microsoft Excel* dengan kemandirian belajar tinggi dan peserta didik yang menggunakan media pencatatan manual dengan tingkat kemandirian tinggi ?

- e. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa pada peserta didik yang menggunakan Media *Microsoft Excel* dengan kemandirian belajar rendah dan peserta didik yang menggunakan media pencatatan manual dengan tingkat kemandirian rendah ?
- f. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa pada peserta didik yang menggunakan Media *Microsoft Excel* dengan kemandirian belajar tinggi dan peserta didik yang menggunakan media *Microsoft Excel* dengan tingkat kemandirian rendah ?
- g. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa pada peserta didik yang menggunakan Media pencatatan manual dengan kemandirian belajar tinggi dan peserta didik yang menggunakan media pencatatan manual dengan tingkat kemandirian rendah?

## 3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa, antara peserta didik yang menggunakan Media pembelajaran *Microsoft Excel* dan media pencatatan manual.
- b. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa, antara peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan peserta didik yang memiliki kemandirian rendah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara Media pembelajaran *Microsoft Excel* dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi.
- d. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa pada peserta didik yang menggunakan Media *Microsoft Excel* dengan kemandirian belajar tinggi dan peserta didik yang menggunakan media pencatatan manual dengan tingkat kemandirian tinggi.
- e. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa pada peserta didik yang menggunakan Media *Microsoft Excel*

- dengan kemandirian belajar rendah dan peserta didik yang menggunakan media pencatatan manual dengan tingkat kemandirian rendah.
- f. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa pada peserta didik yang menggunakan Media *Microsoft Excel* dengan kemandirian belajar tinggi dan peserta didik yang menggunakan media *Microsoft Excel* dengan tingkat kemandirian rendah.
  - g. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa pada peserta didik yang menggunakan Media pencatatan manual dengan kemandirian belajar tinggi dan peserta didik yang menggunakan media pencatatan manual dengan tingkat kemandirian rendah.

## B. KAJIAN TEORITIK

### 1. Hasil Belajar

Menurut Winkel dalam Purwanto (2016: 45) Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sudjana (2005: 2) hasil belajar dibagi menjadi tiga macam yaitu . (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Pendapat senada juga dinyatakan Purwanto (2016: 54) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

### 2. Media Pembelajaran

Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology / AECT*) mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Gagne dalam Sadiman, dkk (2010:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Briggs dalam Sadiman, dkk, (2010:6) media adalah segala alat

fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Berbeda dengan pengertian yang diberikan oleh Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association / NEA*) yang menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Selain pengertian di atas, ada juga yang berpendapat bahwa media pembelajaran meliputi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Hardware adalah alat-alat yang dapat mengantarkan pesan seperti *overhade projector*, radio, televisi dan sebagainya. Sedangkan software adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang dapat ditransparansi atau buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film/materi yang disuguhkan dalam bentuk bagan, grafik, diagram dan sebagainya (Sanjaya, 2010: 163).

Wikipedia dalam Nita dan Ahmar (2015: 182) *Microsoft Excel* adalah sebuah program aplikasi lembar kerja *spreadsheet* yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation untuk system operasi Microsoft Windows dan Mac OS. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang dengan menggunakan strategi *marketing* Microsoft yang agresif, menjadikan *Microsoft Excel* sebagai salah satu program computer yang populer digunakan di dalam computer mikro hingga saat ini.

### 3. Kemandirian Belajar

Menurut Mudjiman (2007: 1) Kemandirian Belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki. Seorang peserta didik dinyatakan mempunyai Kemandirian Belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar akuntansi, peserta didik mampu memecahkan masalah dalam proses belajar akuntansi, peserta didik mempunyai tanggung jawab dalam proses belajar akuntansi, dan peserta didik mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses belajar akuntansi. Pada umumnya peserta didik tidak mandiri dalam belajar akuntansi terlihat saat peserta didik mengerjakan ulangan masih terdapat peserta didik yang kurang percaya diri dengan kemampuannya sendiri.

### C. METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Rangkasbitung beralamat di Jl. Dewi Sartika No 61.L Rangkasbitung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016-2017.

#### 2. Subjek Penelitian

Sujek penelitian adalah peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Rangkasbitung yang berjumlah 121 peserta didik, dan diambil sampel 40 peserta didik yang terdiri dari kelas X Akuntansi 1 dan X Akuntansi 2 melalui *sample random sampling*.

#### 3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan yaitu dengan menggunakan ANAVA (analisis varian) klasifikasi ganda dengan bantuan SPSS 20 *for windows*. Untuk mengetahui keabsahan data, data tersebut diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas data dan uji homogenitas data dengan bantuan SPSS 20 *for windows*.

### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Kelompok	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
A1	24	50.00	95.00	76.25	15.965	254.891
A2	24	60.00	85.00	73.54	6.672	44.520
B1	24	85.00	135.00	106.87	16.472	271.332
B2	24	80.00	125.00	100.62	11.915	141.984
A1B1	12	85.00	95.00	91.25	3.768	14.205
A1B2	12	50.00	70.00	61.25	5.276	27.841
A2B1	12	70.00	85.00	78.75	4.330	18.750
A2B2	12	60.00	75.00	68.33	3.892	15.152

Analisis varians dua jalur digunakan untuk menguji pengaruh utama (*main effect*) dan interaksi (*interaction effect*) variable pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar.

Pengaruh utama disini adalah pengaruh perbedaan media *microsoft excel* dan media pencatatan akuntansi manual terhadap hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa, dan juga

Data hasil belajar Akuntansi perusahaan jasaini disajikan dalam beberapa kelompok yaitu: (1) Data hasil belajar Akuntansi perusahaan jasapeserta didik yang menggunakan media *microsoft excel* ( $A_1$ ); (2) Data hasil belajar Akuntansi perusahaan jasapeserta didik yang menggunakan media pencatatan akuntansi manual ( $A_2$ ); (3) data hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi ( $B_1$ ); (4) Data hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah ( $B_2$ ); (5) Data hasil belajar Akuntansi perusahaan jasapeserta didik yang menggunakan media *microsoft excel* yang memiliki kemandirian belajar tinggi ( $A_1B_1$ ); (6) Data hasil belajar Akuntansi perusahaan jasapeserta didik yang menggunakan media pencatatan akuntansi manual yang memiliki kemandirian belajar rendah ( $A_1B_2$ ); (7) Data hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa peserta didik yang menggunakan media pembelajaran akuntansi manual yang memiliki kemandirian belajar tinggi ( $A_2B_1$ ); (8) Data hasil belajar Akuntansi perusahaan jasapeserta didik yang menggunakan media *microsoft excel* yang memiliki kemandirian belajar rendah ( $A_2B_2$ ), untuk mengetahui lebih rincian data tersebut dapat dilihat pada table berikut ini :

pengaruh perbedaan kemandirian belajar (kemandirian belajar tinggi dan kemandirian belajar rendah). Pengaruh interaksi yang dimaksud adalah pengaruh interaksi antara pembelajaran dengan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa. Adapun hasil perhitungan ANAVA 2 jalur ini secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Rangkuman ANAVA dua Jalur

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6139.063 <sup>a</sup>	3	2046.354	107.778	.000
Intercept	269250.521	1	269250.521	14180.975	.000
Kelas	88.021	1	88.021	4.636	.037
Kemandirian	4900.521	1	4900.521	258.102	.000
Kelas * Kemandirian	1150.521	1	1150.521	60.596	.000
Error	835.417	44	18.987		
Total	276225.000	48			
Corrected Total	6974.479	47			

a. R Squared = .880 (Adjusted R Squared = .872)

Berdasarkan rangkuman perhitungan ANAVA 2 jalur tabel 4.12, maka dapat disimpulkan hasil pengujian dari hipotesis 1, hipotesis 2 dan hipotesis 3 sebagai berikut.

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama (A<sub>1</sub> dan A<sub>2</sub>)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa antara peserta didik yang mendapatkan media *microsoft excel* dan media pencatatan akuntansi manual.

Seperti yang telah dideskripsikan sebelumnya bahwa rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik yang menggunakan *media microsoft excel* (A<sub>1</sub>) adalah sebesar 76.25 dan peserta didik yang menggunakan media pencatatan akuntansi manual (A<sub>2</sub>) adalah sebesar 73.54. Melalui perhitungan data dengan ANAVA dua jalur dapat diperoleh bahwa p-value sebesar 0.037 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak sedangkan H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang signifikan antara peserta didik yang mendapatkan *media microsoft excel* dengan peserta didik yang mendapatkan media pencatatan akuntansi manual.

### 2. Pengujian Hipotesis Kedua (B<sub>1</sub> dan B<sub>2</sub>)

Hipotesis kedua menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa peserta didik antara peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah.

Seperti yang telah dikemukakan sebelum bahwa skor rerata yang diperoleh kelompok peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi (B<sub>1</sub>) adalah 106.87 dan kelompok peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah

(B<sub>2</sub>) adalah 100.62. Sedangkan melalui perhitungan analisis melalui ANAVA dua jalur diperoleh nilai p-value sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak sedangkan H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa peserta didik antara peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga (Interaksi A dan B)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa peserta didik.

Berdasarkan perhitungan data melalui ANAVA dua jalur dapat dijelaskan bahwa nilai p-value sebesar 0.00 lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak sedangkan H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa.

Terujinya secara signifikansi interaksi antara pembelajaran dan kemandirian belajar belajar peserta didik terhadap hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan uji lanjut. Oleh karena jumlah subjek dalam sel (kelompok) sama, maka uji lanjut yang digunakan adalah uji Tukey. Analisis ini digunakan untuk menguji perbedaan nilai rerata absolute dari dua kelompok yang dipasangkan dengan cara membandingkan nilai kritis angka Tukey. Adapun hasil uji Tukey dari hipotesis penelitian pada taraf  $\alpha = 0,05$  dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Analisis Varian dengan Uji Tukey**

Kelompok yang dibandingkan	$Q_{hitung}$	$Q_{tabel}$	Kesimpulan
A1B1 dan A2B1	9.936	2.93	Signifikan
A2B2 dan A1B2	5.628		
A1B1 dan A1B2	23.847		
A2B1 dan A2B2	8.283		

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat ( $A_1B_1$ dan $A_2B_1$ )

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa antara peserta didik yang mendapatkan *media microsoft excel* dan memiliki kemandirian belajar tinggi dengan peserta didik yang mendapatkan media pencatatan akuntansi manual dan memiliki kemandirian belajar tinggi.

Hipotesis keempat ini diterima kebenarannya setelah diuji dengan uji ANAVA, diperoleh rerata nilai hasil belajar kelompok peserta didik yang mendapatkan media *microsoft excel* dan memiliki kemandirian belajar tinggi ( $A_1B_1$ ) sebesar 91.25 lebih tinggi dari pada nilai hasil belajar kelompok peserta didik yang mendapatkan media pencatatan akuntansi manual dan memiliki kemandirian belajar tinggi ( $A_2B_1$ ) sebesar 78.75. Melalui perhitungan uji lanjutan dengan Tukey diperoleh nilai  $Q_{hitung} = 9.936 > Q_{tabel} = 2.93$  pada  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok peserta didik yang mendapatkan media *microsoft excel* dan memiliki kemandirian belajar tinggi dengan kelompok peserta didik yang mendapatkan media pencatatan akuntansi manual dan memiliki kemandirian belajar tinggi.

#### 5. Pengujian Hipotesis Kelima ( $A_1B_2$ dan $A_2B_2$ )

Hipotesis kelima menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa peserta didik yang mendapatkan media *microsoft excel* dan memiliki kemandirian belajar rendah dengan kelompok peserta didik yang mendapatkan media pencatatan akuntansi manual dan memiliki kemandirian belajar rendah.

Hipotesis ini diterima setelah diketahui perhitungan diperoleh rerata nilai hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa kelompok peserta didik yang mendapatkan media *microsoft excel* dan memiliki kemandirian belajar rendah ( $A_1B_2$ )

sebesar 61.25 lebih rendah dari pada rerata nilai hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa kelompok peserta didik yang menggunakan media pencatatan akuntansi manual dan memiliki kemandirian belajar rendah ( $A_2B_2$ ) sebesar 68.33. Melalui perhitungan uji lanjutan dengan Uji Tukey diperoleh  $Q_{hitung} = 5.628 > Q_{tabel} = 2.93$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Dengan demikian hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa antara kelompok peserta didik yang mendapatkan media *microsoft excel* dan memiliki kemandirian belajar rendah dengan kelompok peserta didik yang mendapatkan media pencatatan akuntansi manual dan memiliki kemandirian belajar rendah.

#### 6. Pengujian Hipotesis Keenam ( $A_1B_1$ dan $A_1B_2$ )

Hipotesis keenam menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa kelompok peserta didik yang mendapatkan media *microsoft excel* dan memiliki kemandirian belajar tinggi dengan peserta didik yang mendapatkan media pencatatan akuntansi manual dan memiliki kemandirian belajar rendah.

Hipotesis ini diterima setelah diketahui perhitungan diperoleh rerata nilai hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa kelompok peserta didik yang mendapatkan media *microsoft excel* dan memiliki kemandirian belajar tinggi ( $A_1B_1$ ) sebesar 91.25 lebih tinggi dari pada rerata nilai hasil belajar Akuntansi perusahaan jasa kelompok peserta didik yang mendapatkan media *microsoft excel* dan memiliki kemandirian belajar rendah ( $A_1B_2$ ) sebesar 61.25. Melalui perhitungan uji lanjutan dengan uji Tukey diperoleh  $Q_{hitung} = 23.847 > Q_{tabel} = 2.93$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Dengan demikian hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang mendapatkan media *microsoft excel* dan memiliki kemandirian belajar tinggi dengan



peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah.

#### 7. Pengujian Hipotesis Ketujuh ( $A_2B_1$ dan $A_2B_2$ )

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Akuntansi perusahaan jaskelompok peserta didik yang mendapatkan media pencatatan akuntansi manual dan memiliki kemandirian belajar tinggi ( $A_2B_1$ ) dengan kelompokpeserta didik yang mendapatkan media pencatatan akuntansi manual dan memiliki kemandirian belajar rendah ( $A_2B_2$ ).

Hipotesis ini diterima setelah diketahui perhitungan melalui uji lanjutan dengan Uji Tukey diperoleh  $Q_{hit} = 8.283 > Q_{tab} = 2.93$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Dengan demikian hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang mendapatkan *media pencatatan* akuntansi manual dan memiliki kemandirian belajar tinggi dengan peserta didik yang mendapatkan media pencatatan akuntansi manual dan memiliki kemandirian belajar rendah.

### E. KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan hasil belajar Akuntansi Perusahaan Jasa antara peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media *microsoft excel* dan Media pencatatan Akuntansi Manual. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan *microsoft excel* lebih tinggi dari pada peserta didik yang menggunakan media pencatatan akuntansi manual.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar Akuntansi Perusahaan jasa antara peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah. Hasil belajar peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggilebih tinggi dari pada peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan media pembelajaran dengan kemandirian belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi lebih tepat menggunakan media *microsoft excel* untuk meningkatkan hasil belajarnya,

sedangkan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah lebih tepat menggunakan media pencatatan akuntansi manual untuk meningkatkan hasil belajarnya.

4. Terdapat perbedaan hasil belajar Akuntansi Perusahaan Jasa antara peserta didik yang menggunakan media *microsoft excel* dan Media pencatatan akuntansi manual pada peserta didik yang memiliki kemandirian tinggi. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan *microsoft excel* dengan kemandirian belajar tinggi, lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pencatatan akuntansi manual dengan kemandirian belajar tinggi.
5. Terdapat perbedaan hasil belajar Akuntansi Perusahaan Jasa antara peserta didik yang menggunakan media *microsoft excel* dan Media pencatatan akuntansi manual pada peserta didik yang memiliki kemandirian rendah. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan *microsoft excel* dengan kemandirian belajar rendah, lebih rendah dari pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pencatatan akuntansi manual dengan kemandirian belajar rendah.
6. Terdapat perbedaan hasil belajar Akuntansi Perusahaan Jasa antara peserta didik yang menggunakan media *microsoft excel* dan memiliki kemandirian belajar tinggi dengan peserta didik yang menggunakan media *microsoft excel* dan memiliki kemandirian belajar rendah. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan *microsoft excel* dengan kemandirian belajar tinggi, lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *microsoft excel* dengan kemandirian belajar rendah.
7. Terdapat perbedaan hasil belajar Akuntansi Perusahaan Jasa antara peserta didik yang menggunakan media pencatatan akuntansi manual dan memiliki kemandirian belajar tinggi dengan peserta didik yang menggunakan media pencatatan akuntansi manual dan memiliki kemandirian belajar rendah. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pencatatan akuntansi manual dengan kemandirian

belajar tinggi, lebih rendah dari pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan media media pencatatan akuntansi manual dengan kemandirian belajar rendah.

#### Saran

1. Penelitian ini terbatas pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di kelas X Akuntansi. Maka disarankan pada peneliti lain agar menerapkan media media *microsoft excel* pada Perusahaan Dagang.
2. Sebaiknya setiap sekolah kejuruan memberikan fasilitas laboratorium computer yang memadai agar pembelajaran akuntansi di sekolah dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan.
3. Sebaiknya guru meningkatkan keterampilan menjelaskan dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran serta mampu memilih media pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik.
4. Sebaiknya sekolah memberikan pelatihan kepada guru – guru tentang pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran sehingga guru dapat meningkatkan kemampuannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mudjiman, Haris. 2007. *Belajar Mandiri*. Surakarta. UNS PRESS
- Miarso, Yusufhadi. 2011. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sardiman, Arief S. 2011. *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta
- Tirtarahardja, Umar dan S.L La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Jurnal dan Artikel :
- Aini, Pratistya Nor dan Abdullah Taman. 2012. "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Peserta didik terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011". Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 10(1): 48-65.
- Nita Aprilia Riski dan Nurmala Ahmar. *The Writing, Observing, and Getting Approach dalam Mencitakan Keunggulan Kompetitif Praktik Akuntansi Berbasis Excel for Accounting*. Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan *JRAP* Vol.2, No2 Desember 2015, hal 181-192 (diakses tanggal 15 Maret 2017)
- Yani, Ahmad. *Aplikasi Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel*. MateriKuliah.com. (diakses tanggal 2 Februari 2017)